

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM PEMBERIAN BANTUAN HIDUP DASAR DI PROGRAM STUDI S1KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Oleh:

PASKA RAYA BARIMBING

NIM 032020058

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM PEMBERIAN BANTUAN HIDUP DASAR DI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Paska Raya Barimbing
NIM. 032020058

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Paska Raya Barimbing
NIM : 032020058
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Medan, 4 Juni 2024

Peneliti



(Paska Raya Barimbing)



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Paska Raya Barimbing

NIM : 032020058

Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar
Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2024

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 4 Juni 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

Ance M. Siallagan, S. Kep., Ns., M.Kep Lindawati F. Tampubolon, S. Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



HALAMAN PENEPATAN PANITIA PENGAJUAN SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 4 Juni 2024

Ketua :

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota :

1. Ance Siallagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

2. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tanda Pengesahan

Nama : Paska Raya Barimbing
NIM : 032020058
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar
Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 4 Juni 2024

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji 1: Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji 2: Ance Siallagan, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji 3: Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Mestiana Br.Karo, M.Kep.,DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paska Raya Barimbing
NIM : 032020058
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas *royalty non-eksklusif* (*Non-excelutive Royalty Free Righth*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (jika diperlukan).

Dengan hak bebas *royalty non-eksklusif* ini. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sanata Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkat, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 4 Juni 2024

Yang menyatakan

(Paska Raya Barimbing)



ABSTRAK

Paska Raya Barimbing 032020058

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Program Studi S1 Keperawatan 2024

(xvi + 43 + Lampiran)

Bantuan hidup dasar adalah serangkaian usaha penyelamatan hidup yang dilakukan kepada korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas baik yang terjadi di rumah sakit maupun yang terjadi di luar rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Desain penelitian ini deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 391 responden dengan menggunakan teknik sampel *proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah sampel 198 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel dalam bentuk distribusi, frekuensi dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa yang belum mendapatkan mata kuliah gawat darurat mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 68 responden (68.0%), pengetahuan baik sebanyak 12 responden (12.0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (20.0%). Pada mahasiswa yang sudah mendapatkan materi gawat darurat mayoritas pengetahuan baik sebanyak 70 responden (71.4%) dan pengetahuan cukup minoritas sebanyak 28 responden (28.6%). Diharapkan hasil penelitian ini responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat berusaha meningkatkan pengetahuannya dengan baik dari penerimaan pembelajaran dari perkuliahan, mengikuti seminar tentang bantuan hidup dasar tugas utama responden sebagai calon perawat. Diharapkan pada mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah gawat darurat agar mahasiswa aktif dalam mengikuti seminar kegawatdaruratan seperti ini dan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Kata kunci: Pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar

Daftar pustaka: 2018- 2023



ABSTRACT

Paska Raya Barimbing 032020058

Overview of Students' Knowledge in Providing Basic Life Support in Bachelor of Nursing Study Program Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan 2024

Nursing Undergraduate Study Program 2024

(xvi + 43 + Attachments)

Basic life support is a series of life-saving efforts carried out on victims who experience cardiac arrest and respiratory arrest, either in the hospital or outside the hospital. The aim of this research was to determine the knowledge of undergraduate Nursing Study Program students regarding basic life support (BHD) at the Santa Elisabeth Medan College of Health Sciences. This research design is descriptive. The population in this study was 198 respondents using a proportional stratified random sampling technique, with a sample size of 198 respondents. The instrument used was a basic life support knowledge questionnaire. The research results showed that the majority of students who had not received emergency courses had sufficient knowledge as many as 68 respondents (68.0%), good knowledge as many as 12 respondents (12.0%) and poor knowledge as many as 20 respondents (20.0%). Of the students who had received emergency material, the majority had good knowledge, 70 respondents (71.4%) and a minority with sufficient knowledge, 28 respondents (28.6%). It is hoped that as a result of this research, respondents who have not received emergency material will try to improve their knowledge by receiving learning from lectures, attending seminars on basic life support, the main task of respondents as prospective nurses. It is hoped that students who have received emergency courses will be active in taking part in emergency seminars like this and that they can continue to be implemented on an ongoing basis organized by the Santa Elisabeth Medan College of Health Sciences.

Keyword: Knowledge, Basic Life Support

Bibliography (2018-2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan melalui skripsi pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi penelitian ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan juga sebagai penguji III yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
2. Lindawati F. Tampubolon. S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ners sekaligus dosen pembimbing dan penguji I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.



3. Ance Siallagan, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah membimbing, serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Imelda Derang, S. Kep., Ns., M. Kep (Sr. M. Imelda FSE) selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
5. Koordinator asrama sr M. Ludovika Sihombing FSE dan ibu Rina Br. Samosir selaku ibu asrama yang telah memberikan nasihat dan senatiasa memberikan dukungan dalam menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak Binsar Barimbing dan Ibu Netti Siagian dan juga saudara\i kandung saya Kristie Barimbing, Justisia Barimbing, Theodora Barimbing, Guido Barimbing yang telah bersedia memberi kasih sayang, nasihat, dukungan moral dan material yang telah memberikan motivasi dan semangat selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Aprianto Sibarani penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah sabar mengajari selalu memberikan nasihat dan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Ners Tingkat IV Program Studi Ners tahap Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



stambuk 2020 angkatan XIV yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Medan, 4 Juni 2024

Penulis

(Paska Raya Barimbing)



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTARCT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Bantuan Hidup Dasar	7
2.1.1 Defenisi bantuan hidup dasar	7
2.1.2 Tujuan bantuan hidup dasar	7
2.1.3 Indikasi bantuan hidup dasar.....	7
2.1.4 langkah-langkah melakukan bantuan hidup dasar	8
2.1.5 Kriteria high quality cpr	10
2.2 Konsep Pengetahuan.....	10
2.2.1 Pengertian pengetahuan.....	10
2.2.2 Tingkat pengetahuan	11
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	13
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	15
3.1 Kerangka Konsep.....	15
3.2 Hipotesis Penelitian	16
BAB 4 METODOLOGI PENULISAN.....	17
4.1 Rancangan Penelitian	17



4.2 Populasi dan Partisipan	17
4.2.1 Populasi	17
4.2.2 Sampel	17
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
4.3.1 Variabel penelitian	19
4.3.2 Definisi operasional	20
4.4 Instrumen Penelitian	20
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
4.5.1 Lokasi penelitian	21
4.5.2 Waktu penelitian	22
4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data	22
4.6.1 Pengambilan data	22
4.6.2 Teknik pengumpulan data	23
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	24
4.7 Kerangka Operasional	26
4.8 Analisa Data	26
4.9 Etika Penelitian	28
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	31
5.2 Hasil Penelitian	32
5.2.1 Data demografi responden mahasiswa S1 keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan	32
5.2.2 Distribusi frekuensi pengetahuan	33
5.3 Pembahasan	34
5.3.1 Pengetahuan responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 ..	34
5.3.2 Pengetahuan responden yang sudah mendapatkan materi gawat darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 ..	36
Bab 6 SIMPULAN DAN SARAN	39
6.1 Simpulan	39
6.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44
1. Informed Consent	45
2. Lembar Kuesioner	46
3. Pengajuan Judul Proposal	51
4. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	52
5. Surat permohonan pengambilan data awal penelitian	53



6. Lembar Bimbingan.....	55
7. Permohonan Ijin Penelitian	59
8. Surat Komisi Etik Penelitian.....	60
9. Selesai Penelitian	61
10. Bimbingan Skripsi.....	62
11. Dokumentasi	64
12. Master Data	67
13. Hasil Output SPSS	70



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	20
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan presentase terkait karakteristik demografi pada mahasiswa S1 keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 (n=198)	32
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan yang belum mendapatkan materi gawat darurat Di program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 (n=100).....	33
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi gambaran pengetahuan mahasiswa yang sudah mendapatkan materi gawat darurat di program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 (n=98)	33



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024	15
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	26



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Pengetahuan Responden yang Belum Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024	34
Diagram 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden yang Sudah Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024	36



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan hidup dasar (BHD) adalah serangkaian usaha penyelamatan hidup yang dilakukan kepada korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas (*cardiac arrest*) baik yang terjadi di rumah sakit (*hospital cardiac arrest*) maupun yang terjadi di luar rumah sakit (*out of hospital cardiac arrest*) (Pane, 2023). Bantuan hidup dasar adalah serangkaian usaha penyelamatan hidup pada henti jantung dan henti nafas (H.Sartono, 2019).

Menurut Bakri (2021), Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu secara global. Lebih banyak orang meninggal setiap tahun akibat penyakit jantung dari pada penyebab lainnya. Diperkirakan 17,9 juta orang meninggal karena penyakit jantung pada tahun 2016, mewakili 31% dari semua kematian global. Dari kematian tersebut, 85% disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Lebih dari tiga perempat kematian karena penyakit jantung terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah.

Menurut Gaol (2023), Kasus henti jantung di Indonesia sendiri belum diketahui data yang jelas mengenai jumlah prevalensi kejadian henti jantung di kehidupan sehari-hari atau di luar Rumah Sakit, tetapi diperkirakan kurang lebih 10.000 masyarakat pertahun atau sekitar 30 orang per hari mengalami henti jantung.

Data dinas kesehatan kota Ternate menunjukkan insiden angka kejadian penyakit jantung di Kota Ternate pada tahun 2018 sebanyak 3.767, dan pada

tahun 2019 sebanyak 4.352. Jumlah penderita yang meninggal akibat penyakit jantung koroner sebanyak 16 orang pada tahun 2018 dan 10 orang pada tahun 2019 (Bakri et al., 2021).

Hasil survei awal yang penulis lakukan kepada 20 mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 - 4 dengan masing-masing tingkatan sebanyak 5 responden, dengan membagikan kuesioner didapatkan hasil pengetahuan dalam pemberian bantuan hidup dasar (BHD) adalah 5 orang dengan pengetahuan kurang, 5 orang dengan pengetahuan cukup, dan 10 orang dengan pengetahuan baik.

Resusitasi jantung paru adalah metode untuk mengembalikan fungsi pernapasan dan sirkulasi pada pasien yang mengalami henti napas dan henti jantung yang tidak diharapkan mati pada saat itu (Sukarini, 2018). Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD), aktivasi sistem tanggap darurat, RJP sedini mungkin, serta dengan defibrilasi cepat menggunakan defibrillator eksternal otomatis atau Automatic External Defibrillator (AED) (Suranadi, 2017).

Bila napas dan denyut jantung berhenti, sirkulasi darah dan transportasi oksigen juga berhenti. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan organ-organ tubuh, terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal dan mengalami kerusakan dalam waktu singkat. Otak merupakan organ yang paling cepat mengalami kerusakan. Karena otak hanya mampu bertahan bila ada asupan oksigen dan glukosa. Apabila otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa

dalam waktu lebih dari 10 menit, otak akan mengalami kematian secara permanen.

Kematian otak dapat berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu, korban yang mengalami henti napas dan henti jantung memiliki golden period atau waktu emas yang sangat berharga sebagai tindakan penyelamatan. Artinya, dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan si korban sangat kecil untuk hidup. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan resusitasi jantung paru (CPR) (*Panitia P0 2022*, n.d.).

Pengetahuan dibutuhkan untuk menolong jiwa pasien sehingga pertolongan yang cepat dan tepat harus segera dilakukan. Pertolongan pada korban gawat darurat harus berdasarkan pengetahuan yang ada dan merupakan hasil tahu setelah dilakukan, dilatih dan setelah diberikan informasi melalui guru, dan media massa. Pengetahuan adalah hal yang penting diketahui karena semua orang memiliki kemungkinan berada di kondisi yang memerlukan pertolongan pertama (Hizkia et al., 2022).

Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena di dalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai. Dengan kesiapsiagaan yang tepat berupa pelatihan kader dalam pemberian bantuan hidup dasar diharapkan upaya penanggulangan dapat lebih cepat dan tepat sehingga dapat meminimalisir jumlah korban dan kerusakan (Ramadia et al., 2021).

Keterampilan melakukan resusitasi jantung paru (RJP) harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala sisa pasien henti jantung. Keterampilan dalam tindakan pertolongan awal ini bertujuan untuk oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Dengan demikian nantinya diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik pada pasien, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien. AHA, 2017 menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh dari pada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar untuk mempertahankan keterampilan CPR. Diharapkan para penolong dapat berbicara dan mengerti instruksi dari instruktur jika terjadi masalah (Suranadi, 2017).

Di dalam capaian inti pendidikan Ners tahun 2015, keperawatan gawat darurat adalah salah satu dari sekian mata kuliah kejuruan yang termasuk dalam kategori keterampilan klinik dengan capaian pembelajaran dapat mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif, yang salah satu prosedurnya adalah bantuan hidup dasar.

Bantuan hidup dasar bisa dilaksanakan dengan baik jika yang menolong memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk melakukan pertolongan. Pengetahuan bantuan hidup dasar harus dimiliki oleh masyarakat

biasa maupun mahasiswa terlebih lagi mahasiswa kesehatan yang dimana berada di garda paling depan yang akan melakukan bantuan hidup dasar dengan baik dan tepat nantinya (Sukoco et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tentang BHD baik yang sudah mendapatkan materi perkuliahan BHD maupun yang belum mendapatkan materi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan mahasiswa prodi S1 keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa prodi S1 keperawatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa prodi S1 Keperawatan yang belum mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat tentang bantuan hidup dasar.

2. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa prodi S1 Keperawatan yang sudah mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat tentang bantuan hidup dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang gambaran pengetahuan mahasiswa dalam pemberian bantuan hidup dasar di program studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran dalam memberikan pengetahuan mahasiswa prodi S1 Keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat informasi dalam memberikan pengetahuan dalam pemberian bantuan hidup dasar di prodi S1 keperawatan.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam mengaplikasikan dukungan yang didapat selama pendidikan dan dijadikan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Bantuan Hidup Dasar

2.1.1 Pengertian bantuan hidup dasar

Menurut Pane (2023), bantuan hidup dasar adalah serangkaian usaha penyelamatan hidup yang dilakukan kepada korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas (*cardiac arrest*) baik yang terjadi di rumah sakit (*hospital cardiac arrest*) maupun yang terjadi di luar rumah sakit (*out of hospital cardiac arrest*).

2.1.2 Tujuan bantuan hidup dasar

Tujuan utama Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah memberikan oksigen darurat untuk mempertahankan pernapasan dan untuk mendistribusikan darah beroksigen ke jaringan tubuh. Selanjutnya, tujuan dari Bantuan Hidup Dasar (BHD) ini adalah untuk berusaha memberikan dukungan sirkulasi sistemik disertai dengan ventilasi dan oksigenasi tubuh yang efektif dan optimal sampai sirkulasi sistemik spontan kembali atau dukungan telah tiba dengan peralatan yang lebih lengkap untuk melakukan kehidupan jantung lanjut (Tejosukmono et al., 2023).

2.1.3 Indikasi bantuan hidup dasar

Menurut Sartono (2019), indikasi bantuan hidup dasar adalah henti jantung dan henti nafas.

1. Henti nafas

Henti nafas ditandai dengan tidak adanya gerakan dada dan aliran udara pernafasan pasien gawat darurat. Henti nafas merupakan kasus yang harus dilakukan tindakan bantuan hidup dasar.

2. Henti jantung

Henti jantung (cardiac arrest) ialah ketidak sanggupan curah jantung untuk memberi kebutuhan oksigen ke otak dan organ vital lainnya secara mendadak dan dapat balik normal, bila dilakukan tindakan yang tepat atau akan menyebabkan kematian atau kerusakan otak.

2.1.4 Langkah-langkah melakukan bantuan hidup dasar

Menurut Pane (2023), langkah–langkah bantuan hidup dasar terdiri dari:

1. Melakukan prinsip 3 A (aman diri, aman lingkungan dan aman klien)
2. Mengkaji tingkat kesadaran klien dengan:
 - a. Memanggil klien dengan menepuk dengan lembut bahu klien dan kedua pemeriksaan ini dilakukan secara simultan.
 - b. Meminta bantuan (mengaktifkan SPGDT) dengan berteriak “tolong, ada klien tidak sadar, siapkan AED/ defibrilator”.
3. Sambil menunggu bantuan tiba, periksa nadi karotis dan pernafasan klien.
 - a. Letakkan dua atau tiga jari penolong, di leher klien yang dekat penolong.
 - b. Periksa nadi karotis klien kurang dari 10 detik sambil mata penolong melihat ada tidaknya pengembangan dada klien dengan teknik Quick look.

4. Bila pergerakan dada klien tidak ada, akan tetapi nadi karotis teraba, maka penolong memberikan satu kali bantuan nafas setiap 5 atau 6 detik.
5. Melakukan kompresi dada /kompresi jantung luar sebanyak 30x dan 2x bantuan nafas, apabila nadi karotis tidak teraba dan pergerakan dada tidak ada.
6. Teknik melakukan kompresi
 - a. Letakkan tumit telapak tangan di sternum pada garis puting susu sedikit ke bawah.
 - b. Letakkan pangkal tangan lainnya di atas tangan pertama, kunci jari-jari kedua tangan, luruskan lengan sehingga bahu tegak lurus dengan tangan dan siku harus selalu tegak lurus.
 - c. Tekan dengan kuat dan cepat, tekan dengan kedalaman 2-2,4 inci, pastikan menekan tulang dada dengan baik.
 - d. Setelah penekanan pastikan dada klien kembali ke posisi semula sebelum ditekan kembali, tetapi tangan tetap menempel di dada.
 - e. Kecepatan penekanan yang baik 100-120x / menit.
 - f. Rasio antara kompresi dengan pemberian nafas buatan 30:2 baik untuk orang dewasa, anak-anak atau bayi.
 - g. Memeriksa nadi karotis setiap 2 menit (5 siklus harus di capai dalam waktu 2 menit).
 - h. Resusitasi jantung paru tetap dilanjutkan bila nadi karotis belum teraba.

- i. Jika sirkulasi dan penafasan kembali, lanjutkan ke pengkajian sekunder (*secondary assesment*) dan posisikan korban pada posisi pemulihan (*recovery position*).

Teknik membuka jalan nafas

- a. Membuka jalan nafas dengan teknik *headtilt chinlift* sebelum memberikan bantuan nafas.
- b. Membuka mulut klien, apakah ada sumbatan atau tidak, bila ada sumbatan terlebih dahulu dilakukan tindakan membersihkan sumbatan kemudian baru memberikan bantuan nafas.

2.1.5 Kriteria high quality CPR

1. Tekan cepat (*push fast*) Berikan kompresi dada dengan frekuensi yang mencukupi minimum 100 kali permenit.
2. Tekan kuat (*push hard*) Untuk dewasa berikan kompresi dada dengan kedalaman minimal 2 inci (5 cm) – 2,4 inchi (6 cm).
3. Full chest recoil Berikan kesempatan agar dada mengembang kembali secara sempurna. Semaksimal mungkin melakukan interupsi baik frekuensi maupun durasi terhadap kompresi dada.
4. Perbandingan kompresi dada dan ventilasi untuk 1 penolong adalah 30 :2, sedangkan untuk dua penolong adalah 15 :2.

2.2 Konsep Pengetahuan

2.2.1 Pengertian pengetahuan

Menurut Nursalam (2012), pengetahuan ialah mencakup segala kegiatan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang digunakan maupun segala hasil

yang diperolehnya. Pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu objek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subjek). Pengetahuan berasal dari kata “tahu” berarti sudah melihat, mengalami, mengenal, menyaksikan, dan mengerti. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berasal dari pengalaman pribadi dan pengetahuan akan bertambah sesuai apa yang terjadi jika sudah pernah kamu alami. Pengetahuan merupakan hasil dari apa yang terjadi jika seseorang melakukan penginderaan pada suatu objek, penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni, indra (pendengaran, pengelihatn, penciuman, perasa, dan perabaan).

Pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan karena jika hanya mengetahui teorinya saja tanpa melakukan latihan atau praktek, maka motivasi untuk menyoong kurang dan mental tidak terlatih ketika benar-benar menghadapi kejadian sebenarnya. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan biasanya akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan yang tanpa pengetahuan. Tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: usia, Pendidikan, pengalaman, dan informasi Cahyani & Singam (2022).

2.2.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Sukarini (2018), pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu artikan sebagai menginagt suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah

mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari

3. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Li & Teori (2021), ada 4 faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya, semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah maka menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada pertumbuhan dan perilaku individu



4. Sosial budaya

Sosial budaya merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi.

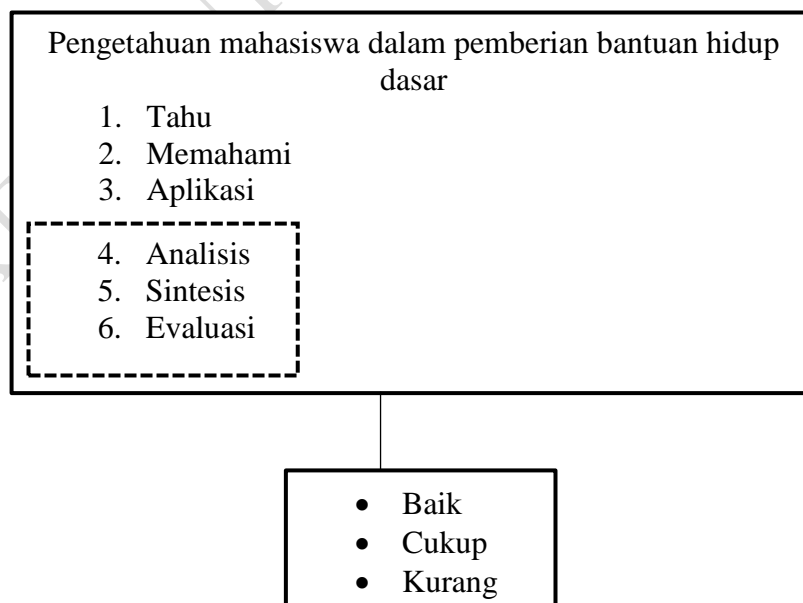
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Menurut Nursalam (2020), tahap yang paling penting dalam satu penelitian ialah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka konsep di bawah ini menggambarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Garis penghubung

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari rumusan masalah pertanyaan Penelitian. Hipotesis adalah suatu anggapan tentang hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya menggambarkan satu variabel penelitian yaitu pengetahuan mahasiswa.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam 2020). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Nursalam (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tingkat I sampai IV reguler yang aktif pada tahun ajaran 2023-2024 dengan jumlah sebanyak 391 orang (BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2024).

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2020). Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota (unsur) yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Penggunaan metode random sampel akan menimbulkan bias apabila unsur-unsur populasi tidak homogen atau heterogen, karena tidak semua unsur populasi memiliki kesempatan yang sama dalam proses pengambilan sampel (Asari et al., 2023).

Besar sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{391}{1 + 391(0,05)^2}$$

$$n = \frac{391}{1 + 391(0,0025)}$$

$$n = \frac{391}{1 + 0,9775}$$

$$n = \frac{391}{1,9775}$$

$n = 197,724399$ dibulatkan menjadi 198.

Berdasarkan rumus di atas, besar sampel penelitian ini sebanyak 198 orang mahasiswa S1 Keperawatan reguler tingkat I-IV. Proporsi sampel pada setiap tingkat dihitung dengan rumus proporsi sampel :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel per kelas

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi per kelas

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka besar sampel pada setiap tingkat adalah:

$$\text{S1 Keperawatan Tk 1} \quad n_i = \frac{99}{391} \times 198 = 50 \text{ orang}$$

$$\text{S1 Keperawatan Tk 2} \quad n_i = \frac{100}{391} \times 198 = 50 \text{ orang}$$

$$\text{S1 Keperawatan Tk 3} \quad n_i = \frac{96}{391} \times 198 = 49 \text{ orang}$$

$$\text{S1 Keperawatan Tk 4} \quad n_i = \frac{96}{391} \times 198 = 49 \text{ orang}$$

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Menurut Nursalam (2020), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda dan manusia). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu

fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan mahasiswa dalam pemberian bantuan hidup dasar	Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait cara dan teknik dalam pemberian bantuan hidup dasar	Indikator pengetahuan	Kuesioner berjumlah 20 pertanyaan milik Purba (2018)	O	1. Baik (34-40)
		a. Tahu (<i>know</i>)		R	2. Cukup (27-33)
		b. Memahami (<i>comprehensive</i>)		D	3. Kurang (20-26)
		c. Aplikasi (<i>application</i>)		I	
				N	
				A	
				L	

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data yang dapat mempermudah secara sistematis (Nursalam 2020).

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan mahasiswa dalam pemberian bantuan hidup dasar milik Purba (2018), dengan 5 soal pertanyaan tentang indikator pengetahuan, 5 soal untuk indikator pemahaman, dan 10 soal

untuk indikator aplikasi. Jika jawaban benar maka diberi skor 2 dan jika salah maka skor 1. Menilai pengetahuan baik mendapat skor 34-40, pengetahuan cukup skor 27-34, dan pengetahuan kurang 20-26.

Rumus Panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(20 \times 2) - (20 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{40-20}{3}$$

$P = 6,6$ dibulatkan menjadi 7.

Jadi nilai interval pada kuesioner pengetahuan bantuan hidup dasar 7.

Hasil kuesioner dari 20 pertanyaan di analisa kemudian dikategorikan dalam 3 penilaian sebagai berikut:

1. baik bila responden mampu menjawab dengan skor 34-40
2. cukup bila responden mampu menjawab dengan skor 27-33
3. kurang bila responden mampu menjawab dengan skor 20-26

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di JL. Bunga Terompet No. 118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20131.

4.5.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

4.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Pengambilan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data merupakan sebuah proses pendekatan pada suatu objek yang diperlukan di suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengambilan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Peneliti meminta kesediaan mahasiswa calon responden, jika responden bersedia maka diberikan *informed consent*.

Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian yang dilakukan adalah yang pertama dengan menjelaskan tujuan kehadiran peneliti kemudian menanyakan kesediaan dan memberikan informed consent setelah itu kuesioner diberikan kepada mahasiswa. Setelah kuesioner diberikan kepada mahasiswa, peneliti memandu cara mengisi kuesioner, jika sudah selesai maka kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Jika pada kuesioner yang sudah dikembalikan tidak diisi dengan lengkap, maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali. Pada pengisian kuesioner sesama mahasiswa tidak boleh saling bertanya karena harus mengisi sesuai pengetahuan mereka sendiri. Oleh karena itu, jika mahasiswa sudah menyelesaikan pengisian kuesioner dengan lengkap, maka dapat meninggalkan peneliti.

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang diterbitkan sebelumnya. Data sekunder pada penelitian ini data yang diperoleh dari BAAK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dari mengajukan permohonan izin penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kusioner kepada responden peneliti.

1. Mengurus izin penelitian kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024.
2. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Setelah ada persetujuan prodi, peneliti menentukan responden sesuai jumlah sampel.
4. Setelah itu peneliti mengumpulkan responden sesuai sampel dengan cara cabut nomor.
5. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan meminta kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
6. Peneliti memberikan lembar *informed consent* pada responden untuk ditanda tangani sebagai tanda persetujuan keikutsertaan dalam penelitian ini.

7. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi data demografi dan cara menjawab pertanyaan yang ada di dalam lembar kuesioner.
8. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
9. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
10. Responden mengisi data demografi dan menjawab pertanyaan kuesioner yang ada.
11. Responden mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah selesai di jawab pertanyaan dalam lembar kuesioner
12. Peneliti memeriksa kembali hasil dari lembar kuesioner, apakah data demografi sudah terisi secara keseluruhan atau belum
13. Jika pada lembar kuesioner masih belum terisi, maka peneliti mengembalikan kepada responden untuk dijawab
14. Kuesioner yang telah diisi dan standar operasional yang telah dijawab kemudian dikumpulkan kemudian dilakukan analisa.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas

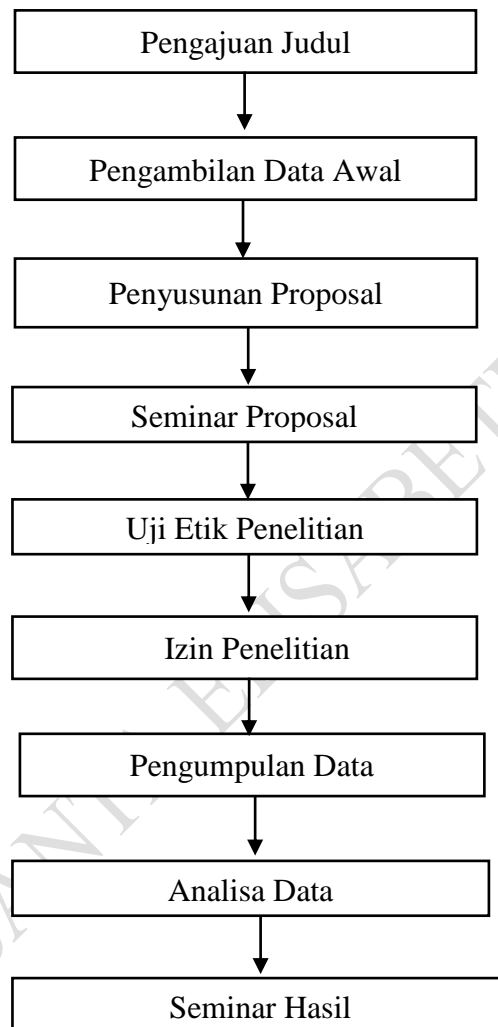
Uji validitas adalah sebuah pengukuran dan pengamatan yang merupakan kendala sebuah instrumen saat pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan BHD yang sudah diuji valid oleh (Purba,2018) dengan nilai validitas $r = >0.334$.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan jika fakta dan kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berulang kali dalam waktu yang berlainan. Dalam waktu yang bersamaan alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama peranan yang penting. Perlu diperhatikan bahwa reliabel belum tentu akurat (Nursalam 2020). Nilai reliabilitas kuesioner yang telah diperoleh dari uji reliabilitas sebelumnya adalah $r > 0,6$ (Purba, 2018). Berdasarkan hasil uji validitas pengetahuan yang digunakan diperoleh bahwa alat ukur dinyatakan valid dengan nilai ($r=0,334$).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



4.8 Analisa Data

Analisa univariat (deskriptif) adalah suatu prosedur pengelompokan data, menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk Analisa

Univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam, 2020). Adapun proses pengolahan data pada rancangan penelitian ini:

1. *Editing*: Tahap *editing* dilakukan bertujuan untuk memeriksa data yang telah diperoleh dari responden yang bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi data. Apabila ditemukan ada data yang belum lengkap atau belum terjawab maka peneliti memberikan kembali kepada responden untuk melengkapinya lagi.
2. *Coding*: *Coding* adalah memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Penulis melakukan coding dengan cara memberikan kode pada tiap kuesioner.
3. *Scoring*: *Scoring* berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden berdasarkan pertanyaan yang ada didalam penelitian.
4. *Tabulating*: Tahap ini digunakan untuk mentabulasi data yang diperoleh dengan membuat tabel data atau sesuai yang diinginkan peneliti. Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi dan data yang disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan dari isi tabel tersebut.

Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari pengetahuan mahasiswa baik yang belum mendapatkan materi keperawatan gawat darurat (tingkat 1 dan 2), maupun yang sudah mendapatkan materi keperawatan gawat darurat (tingkat 3 dan 4).

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa mereka dilindungi. berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi (Polit & Beck, 2012). Penelitian menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah responden bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia akan diminta menandatangani lembar persetujuan atau informed consent dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Berikut prinsip-prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan dan masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Respect for person

Penelitian yang dilakukan yang melibatkan responden di dalam proses penelitian harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihan yang diambil responden tersebut harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan. Dalam penelitian ini semua informasi yang telah

dikumpulkan oleh peneliti seperti identitas peneliti dijamin kerahasiaannya, data yang didapatkan hanya kelompok data yang dilaporkan pada hasil riset.

3. *Beneficiene dan Maleficience*

Peneliti selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan dan tidak merugikan responden penulisan. Secara tidak langsung penelitian ini akan meningkatkan komunikasi interpersonal responden. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti dan menghargai hak dari responden dan peneliti berusaha memungkinkan tidak menimbulkan kerugian kepada responden.

Penulis juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. *Self determination*, responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penulisan tanpa dikenakan sanksi.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Informed consent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah penulis menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan penulis terhadap responden.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komisi etik penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.098/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu sekolah tinggi ilmu kesehatan dengan bertipe swasta yang terletak di kota Medan tepatnya di jalan. Bunga terompet no 118, kecamatan medan selayang, kelurahan sempakata, provinsi Sumatera Utara. Saat ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan akreditasi baik (B) adapun Motto: “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku”. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memiliki “visi menjadi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan daya kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027”. Sedangkan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip *good governance*.
5. Mengembangkan kerja sama di tingkat Nasional dan ASEAN yang terkait bidang kesehatan.

6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik responden berdasarkan data demografi mahasiswa S1 keperawatan dalam pemberian bantuan hidup dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur (Tahun)		
17-22	192	97.0
23-28	6	3.0
Total	198	100.0
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	3.5
Perempuan	191	96.5
Total	198	100.0
Tingkat		
1	50	25.3
2	50	25.3
3	49	24.7
4	49	24.7
Total	198	100.0

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.2 umur responden paling banyak berada pada rentang usia 17-22 tahun berjumlah 192 orang (97.0%) dan paling sedikit berada pada rentang usia 23-28 tahun berjumlah 6 orang (3.0%). Data jenis kelamin paling banyak adalah perempuan berjumlah 191 orang (96.5%) dan paling

sedikit adalah laki-laki berjumlah 7 orang (3.5%) dan Data tingkat responden Paling banyak adalah tingkat 1 berjumlah 50 orang (25.3%) dan tingkat 2 berjumlah 50 orang (25.3%), dan paling sedikit adalah tingkat 3 berjumlah 49 orang (24.7%) dan tingkat 4 berjumlah 49 orang (24.7%).

5.2.2 Distribusi frekuensi pengetahuan

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan Yang Belum Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	12	12.0
Cukup	68	68.0
Kurang	20	20.0
Total	100	100.0

Tabel 5.3 didapatkan bahwa responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat, paling banyak memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 68 responden (68,0%) dan yang paling sedikit memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 responden (12,0%).

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa Yang Sudah Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

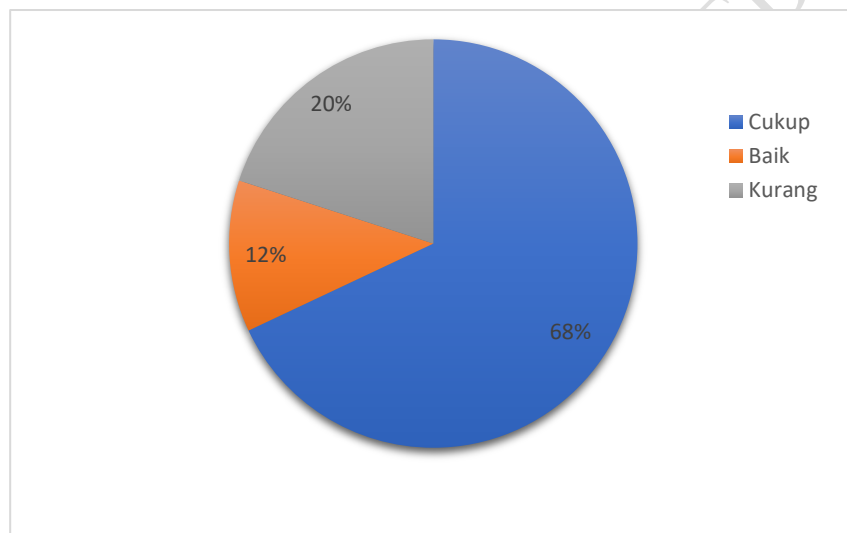
Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	70	71.4
Cukup	28	28.6
Total	98	100.0

Tabel 5.4 didapatkan bahwa responden yang sudah mendapatkan materi gawat darurat, paling banyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 70 responden (71,4%) dan yang paling sedikit memiliki pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (28,6%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengetahuan responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Diagram 5.1 Distribusi Pengetahuan Responden yang Belum Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.1 didapatkan hasil pengetahuan responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat paling banyak yaitu pengetahuan cukup sejumlah 68 responden (68%) dan yang paling sedikit pengetahuan baik sejumlah 12 responden (12%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang belum mendapatkan materi gawat darurat termasuk dalam kategori cukup.

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden berada pada kategori cukup dikarenakan beberapa responden belum mendapatkan materi mengenai

bantuan hidup dasar (BHD). Sebuah rasa penasaran dan keingintahuan yang cukup akan membuat kita menjadi kurang mengetahui beberapa hal-hal baru. Dari mencari tahu baik itu secara melihat, membaca, dan lain sebagainya hal ini dapat meningkatkan pengetahuan. Terutama sebagai mahasiswa kesehatan wajib mengetahui bantuan hidup dasar (BHD).

Asumsi ini didukung oleh penelitian Purba (2019), menyatakan 8 responden (26,7%) berpengetahuan cukup. Hal ini karena rendahnya pengetahuan dapat berdampak munculnya bentuk-bentuk sikap dan prososial terhadap orang sekitar. Sebagai makhluk sosial hendaknya senantiasa memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan (Purba, 2019).

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Bakri (2021), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tergolong pada kategori cukup sebanyak 286 responden (80.3%). Hal ini karena mahasiswa kurang terpapar informasi mengenai bantuan hidup dasar (BHD), dan BHD tidak termasuk di dalam kurikulum pembelajarannya sehingga mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang berada pada kategori cukup Bakri (2021).

Asumsi penulis bahwa beberapa responden yang belum mendapatkan pembelajaran mengenai bantuan hidup dasar (BHD) cenderung memiliki pengetahuan yang cukup, dikarenakan beberapa responden menyatakan kurangnya informasi yang menyebabkan responden memiliki pengetahuan yang cukup dalam memahami tindakan bantuan hidup dasar (BHD) yang tepat, selain itu sebagai mahasiswa kesehatan perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang

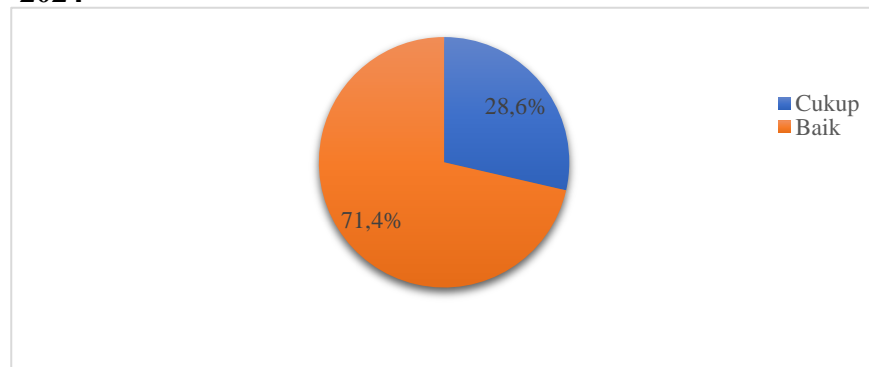
bantuan hidup dasar (BHD) melalui membaca buku, maupun melalui media elektronik meskipun belum mendapatkan materi gawat darurat.

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Manurung (2022), menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tergolong pada kategori cukup sebanyak 40 responden (50.0%). Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa tersebut kurang terpapar dengan informasi mengenai pendidikan bantuan hidup dasar dan penggunaan media elektronik sehingga pengetahuan responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup Manurung (2022).

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Putri (2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tergolong pada kategori cukup sebanyak 114 responden (41.8%). Hal ini mungkin dapat disebabkan karena mahasiswa tersebut kurang memiliki pengetahuan tentang bantuan hidup dasar sehingga pengetahuan responden memiliki kategori cukup Putri (2023).

5.3.2 Pengetahuan responden yang sudah mendapatkan materi gawat darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Diagram 5.2 Distribusi Pengetahuan Responden yang Sudah Mendapatkan Materi Gawat Darurat di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.2 didapatkan hasil pengetahuan responden yang sudah mendapatkan materi gawat darurat paling banyak yaitu pengetahuan baik sejumlah 70 responden (71,4%) dan yang paling sedikit pengetahuan cukup sejumlah 28 responden (28,6%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang sudah mendapatkan materi gawat darurat termasuk dalam kategori baik.

Penulis berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan responden tentang bantuan hidup dasar maka semakin bisa mengaplikasikan bantuan hidup dasar (BHD). Asumsi penulis didukung oleh penelitian Tengku (2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tergolong pada kategori baik sebanyak 118 responden (43.2%). Hal ini dikarenakan mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah gawat darurat harus memiliki pengetahuan yang memadai karena keberhasilan tindakan yang diambil oleh mahasiswa bergantung pada pengetahuan yang mereka miliki.

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Hizkia (2022), yang mengatakan bahwa mahasiswa harus ikut serta dalam melakukan pelatihan yang terkait dengan bantuan hidup dasar agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD).

Penulis berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai bantuan hidup dasar, hal ini dikarenakan para mahasiswa telah menerima materi tentang bantuan hidup dasar serta mengikuti praktek.

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Ansori (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan responden tergolong baik 222 responden (67.3%). Hal ini dikarenakan para mahasiswa telah menerima materi tentang bantuan hidup dasar.

Asumsi penulis didukung oleh penelitian Wicaksana & Rachman (2018), yang menyatakan bahwa pengetahuan responden tergolong baik 45 responden (26.8%). Hal ini dikarenakan semakin besar rasa rasa ingin tahu yang kita miliki, maka semakin banyak pula pengetahuan yang kita dapat untuk menambah wawasan kita dan hasil baik didukung besar karena, mahasiswa adalah bagian dari tenaga kesehatan selain itu besarnya rasa kesadaran bahwa diri adalah bagian dari tenaga kesehatan ini juga dapat menjadi alasan rasa ingin tahu ini besar karena pengetahuan tentang BHD ini sangat menunjang ke pelayanan kesehatan juga.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 198 responden tentang “Pengetahuan mahasiswa dalam pemberian bantuan hidup dasar di program studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024” disimpulkan:

1. Mayoritas pengetahuan mahasiswa yang belum mendapatkan materi gawat darurat masuk ke kategori cukup dengan responden sebanyak 68 orang (68.0%) dari 100 responden.
2. Sedangkan mahasiswa yang sudah mendapatkan materi gawat darurat mayoritas pengetahuan masuk ke kategori baik dengan responden sebanyak 70 orang (71.4%) dari 98 responden.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dengan menggali informasi tentang bantuan hidup dasar (BHD) baik melalui media belajar digital maupun elektronik sehingga dapat menerapkannya dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi tentang pengetahuan anak sekolah, mahasiswa jurusan non Kesehatan atau masyarakat umum tentang bantuan hidup dasar.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan institusi keperawatan melibatkan mahasiswa tingkat 1 dan 2 dalam kegiatan seminar atau pelatihan BHD sejak dini, karena mata kuliah Kegawatdaruratan dan Keperawatan Kritis baru akan diterima pada tingkat 3 dan 4 sesuai kurikulum, sehingga meskipun mahasiswa tingkat 1 dan 2 belum mendapatkan mata kuliah tersebut, namun mereka sudah bisa memperoleh gambaran dan pengetahuan melalui seminar yang diikuti.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Manual, U., Brämswig, K., Ploner, F., Martel, A., Bauernhofer, T., Hilbe, W., Kühr, T., Leitgeb, C., Mlineritsch, B., Petzer, A., Seebacher, V., Stöger, H., Girschikofsky, M., Hochreiner, G., Ressler, S., Romeder, F., Wöll, E., Brodowicz, T., ... Baker, D. (2022). NTitle. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9><http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017><http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11910031>
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Jacomina, S., & Litamahuputty, V. (2023). *Pengantar Statistika* (A. Asari (Ed.); I). PT Mafy Media Literasi Indonesia Solok.
- Bakri, K., Armaiijn, L., & Husen, A. H. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Fkip Universitas Khairun. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.33387/kmj.v3i1.3267>
- Cahyani, G., & Singam, P. A. (2022). *Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa div keperawatan anestesiologi tentang bantuan hidup dasar (bhd) di itekes bali*.
- Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan*. (2022).
- Gaol, R. L., P, I. H., & Sitohang, F. (2023). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) DI STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023*. 118.
- H.Sartono, C. (2019). *Basic Trauma Cardiac Life Support*.
- Hizkia, I., Lumban Gaol, R., & Pasaribu, T. (2022). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 tentang BHD di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *Elisabeth Health Jurnal*, 7(1), 1–4. <https://doi.org/10.52317/ehj.v7i1.414>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. T. (2021). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Bantuan Hidup Dasar*. 2020, 7–24.
- Langkah-langkah Melakukan Bantuan Hidup Dasar*. (n.d.).
- Manurung, M. E. M., Manurung, T., & Hutapea, K. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi

- STIKES Arjuna. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 3(2), 68–74.
<https://doi.org/10.55644/jkc.v3i2.88>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pendekatan Praktis* (A. Suslia (Ed.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Pane, J. P. (2023). *Modul Praktikum Keperawatan Gawat Darurat*.
- Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar. (2012). *Nursalam*.
- Prof.HDr.Nursalam, M.Nurs., H. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Purba, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Tim Palang Merah Remaja (PMR) Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di Sekolah SMK Kesehatan Wirahusada Medan Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan*, 1–11.
[http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2173/1/Gambaran Pengetahuan Tim Palang Merah Remaja %28pmr%29 Tentang Bantuan Hidup Dasar %28 BHD%29 DI SEKOLAH .pdf](http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2173/1/Gambaran%20Pengetahuan%20Tim%20Palang%20Merah%20Remaja%20Tentang%20Bantuan%20Hidup%20Dasar%20BHD%20DI%20SEKOLAH.pdf)
- Putri, T. I. Y. L., Rahmaniza, R., & Nadia, F. (2023). Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Mahasiswa Kesehatan Institut Kesehatan Dan Teknologi Al Insyirah. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(2), 136–143.
<https://doi.org/10.35328/htnqr462>
- Ramadia, A., Redho, A., & Nofa, F. S. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 584–590.
<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2972>
- Rondhianto, Setioputro, B., & Yunanto, R. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dengan Metode Ceramah dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa SMA. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 231–241. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.114>
- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2).
<https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Sukoco, B., Lazuardi, L., Setyawan, A., Kemenkes, P. K., Kedokteran, F., Mada, U. G., Kedokteran, F., Mada, U. G., Dasar, B. H., & Keperawatan, M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Android Terhadap*. 12, 68–78.

- Suranadi, I. W. (2017). Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Keperawatan*, 7, 94–99., 6–8.
- Tejosukmono, A., Yuniasih, D., Heriyanto, M. J., Hutomo, M. A., Annisa, A., & Perdana Putri, R. G. (2023). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar di Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila Tamanan Banguntapan Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(1), 129–134. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.270>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 Tentang Bhd Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yunus, P., & Damansyah, H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Dalam Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*.
- Stefani Manullang., (Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, 2022)
- (Yunus & Damansyah, 2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Dalam Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Informed Consent

SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Initial :

Umur:

Jenis kelamin:

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari:

Nama : Paska Raya Barimbing

NIM : 032020058

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”**, saya menyatakan bersedia menjadi sampel penelitian beserta segala resiko tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 27 April 2024

Responden

2. Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN****Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**

1. Di harapkan responden bersedia mengisi data responden dengan jujur.
2. Peneliti mengharapkan partisipasi responden untuk memperlancar penelitian ini.

A. Data Responden

1. Nim :
2. Tingkat :

PETUNJUK:

Dibawah ini terdapat pertanyaan tentang pengetahuan BHD, pilihlah jawaban yang paling benar menurut anda!

1. Bantuan hidup dasar (BHD) atau pertolongan pertama adalah:
 - a. Tindakan yang dilakukan oleh dokter
 - b. Tindakan yang dilakukan oleh perawat
 - c. Tindakan memberikan jalan napas, jalannya sirkulasi darah
 - d. Tindakan melakukan pompa jantung
2. Bantuan hidup dasar merupakan pengertian dari:
 - a. Pertolongan pertama yang dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung,
 - b. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami patah tulang
 - c. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami nyeri
 - d. Tindakan yang dilakukan untuk membantu bernapas
3. Tujuan dari bantuan hidup dasar pertolongan pertama antara lain:
 - a. Memberikan rasa aman, nyaman dan mencegah kecacatan
 - b. Menyelamatkan jiwa korban dan mencegah kecacatan
 - c. Menyelamatkan jiwa korban, mencegah kecacatan, dan memberikan rasa aman nyaman
 - d. Memberikan pertolongan sebelum korban gawat

4. Bantuan hidup dasar dapat dilakukan:
 - a. Kalangan medis seperti dokter dan perawat saja
 - b. Siapa saja baik medis maupun Masyarakat yang mampu melakukannya
 - c. Masyarakat saja
 - d. Polisi dan TNI
5. Seseorang diberikan bantuan hidup dasar (BHD) apabila:
 - a. Henti jantung, henti napas dan tidak sadarkan diri
 - b. Luka
 - c. Patah tulang
 - d. Muntah darah
6. Dalam bantuan hidup dasar (BHD) dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari:
 - a. Calm, Airway, and Breathing
 - b. Circulation, Airway, and Breathing
 - c. Circulation, Airway, and Blood
 - d. Calm, Anestesi, and Blood
7. Saat menemukan korban yang tidak sadar, hal yang pertama kali kita lakukan adalah:
 - a. Cek kesadaran dengan menepuk pundak korban sambil memanggil “pak
 - b. Membebaskan jalan napas
 - c. Memberikan napas buatan
 - d. Meninggalkan korban
8. Tindakan menolong korban yang henti jantung adalah:
 - a. RJP/ Resusitasi jantung paru/ kompresi dada
 - b. Rescue breathing
 - c. Finger sweep
 - d. Jaw thrus
9. Apabila korban tidak sadar yang perlu dilakukan selanjutnya adalah:
 - a. Membersihkan jalan napas
 - b. Cek nadi korban
 - c. Meminta bantuan atau hubungi nomor darurat (ambulans atau rumah sakit terdekat)
 - d. Membawa ke puskesmas
10. Lokasi yang tepat untuk melakukan pijat jantung:
 - a. Di Tengah perut
 - b. Di Tengah tulang dada
 - c. Diantara perut dan dada
 - d. Dibawah perut

11. Tindakan pijat jantung dilakukan pada:
 - a. Alas yang keras dan datar
 - b. Alas yang keras dan tidak datar
 - c. Alas yang lunak dan datar
 - d. Semua salah
12. Menilai pernapasan dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Melihat gerakan dada, mendengar suara napas, dan merasakan hembusan napas
 - b. Melihat Gerakan dada saja
 - c. Mendengar suara napas saja ragu-ragu
 - d. Melihat detak jantung
13. Bantuan pernapasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:
 - a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja
 - c. Dari mulut ke mulut dan mulut ke hidung
 - d. Semua benar
14. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap siklus pijat jantung dan pemberian napas buatan:
 - a. 3 siklus
 - b. 2 siklus
 - c. 5 siklus
 - d. 7 siklus
15. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:
 - a. Penolong dalam keadaan letih atau buatan medis telah datang atau korban Kembali puih
 - b. Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - c. Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung
 - d. Penolong merasa sakit perut
16. Pijat jantung dan pemberian napas buatan dilakukan dengan perbandingan
 - a. 30:2 (30 kali pijat jantung: 2 kali napas buatan)
 - b. 30:1 (30 kali pijat jantung: 1 kali napas buatan)

- c. 15:2 (15 kali pijat jantung: 2 kali napas buatan)
- d. 25:1 (25 kali pijat jantung: 1 kali napas buatan)
- 17. Setelah melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD) dan korban telah sadar, yang kita lakukan pada korban adalah posisi pemulihan dengan cara:
 - a. Dengan membantu korban duduk
 - b. Membantu korban berdiri
 - c. Membantu korban tidur dengan posisi miring
 - d. Membantu korban jalan
- 18. Tindakan yang anda lakukan pada korban tidak sadar dan mulut korban dipenuhi cairan/ benda asing:
 - a. Finger swept lalu menelungkupkan tubuh korban
 - b. Memiringkan tubuh korban lalu lakukan finger swept
 - c. Finger swept lalu memiringkan tubuh korban
 - d. Mendirikan tubuh korban
- 19. Pernyataan yang benar tentang circulation adalah sebagai berikut:
 - a. Cek nadi karotis kurang 10 menit, stop sumber perdarahan, lakukan kompresi dada 30 kali
 - b. Cek nadi karotis kurang 10 menit, stop sumber perdarahan, lakukan kompresi dada 30 kali
 - c. Cek nadi femoralis kurang 10 menit, stop sumber perdarahan, lakukan kompresi dada 30 kali
 - d. Cek nadi karotis dan nadi femoralis kurang dari 10 menit, stop sumber perdarahan, lakukan kompresi dada 30 kali
- 20. Berapa kecepatan melakukan kompresi pada orang dewasa dengan henti jantung:
 - a. 60 kali permenit
 - b. 100-120 kali permenit
 - c. 140 kali permenit
 - d. 230 kali permenit



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Pengajuan judul skripsi

PENCAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam
Pemberian BHD DI Prodi SI Keperawatan STIKes
SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024.

Nama mahasiswa : Poska Raya Borimbing

N.I.M : 032020058

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon. S.Kep. Ns., M.Kep

Medan, 06 November 2023

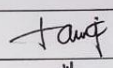

Mahasiswa,

Poska Raya Borimbing

4. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

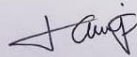
1. Nama Mahasiswa : Paska Rayo Barimbing
2. NIM : 0320200557
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi si keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Ance M. Siaklagan S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi si Keperawatan STIKes SANTA ELISABETH Medan Tahun 2023 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

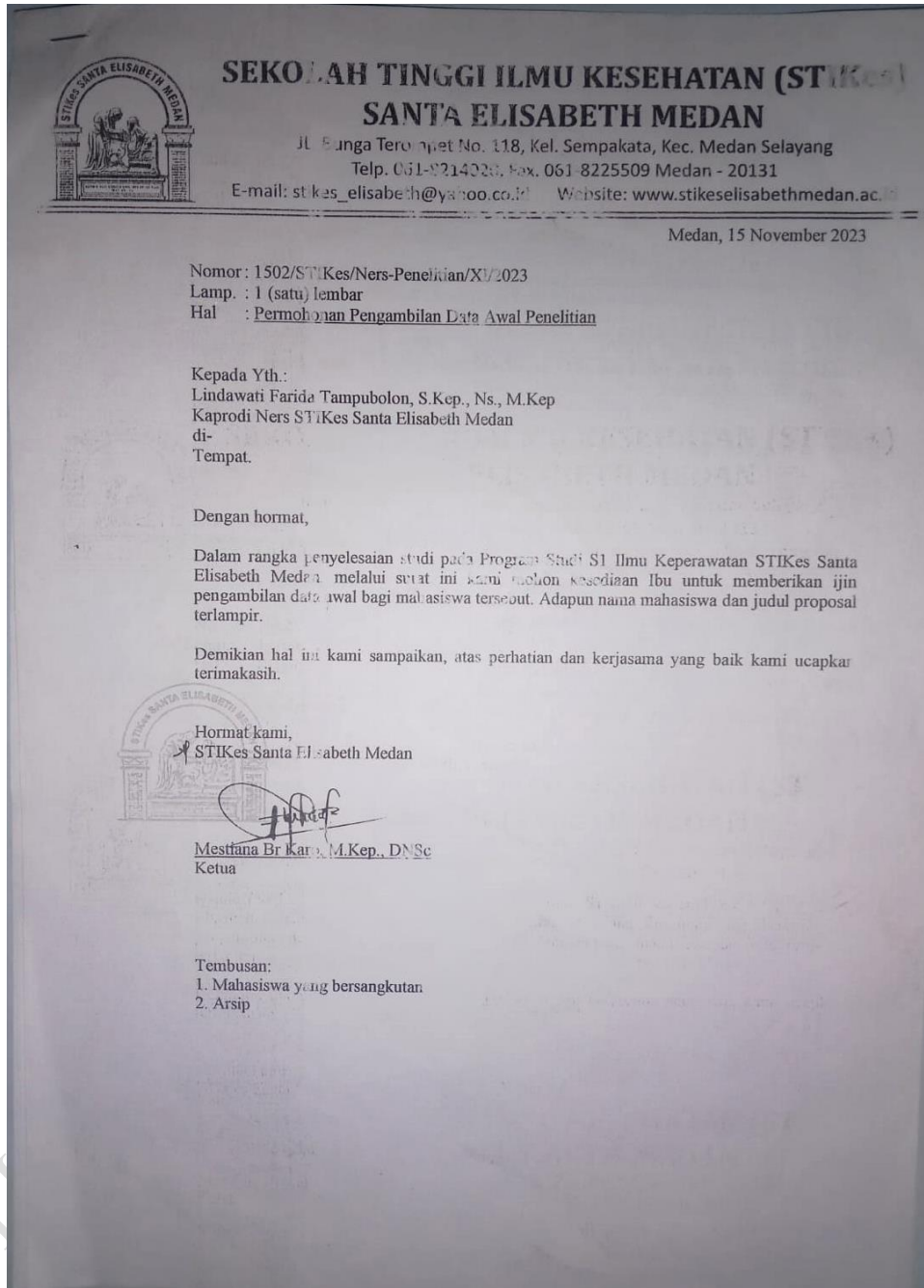
Medan, 6-11-2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

5. Surat permohonan pengambilan data awal penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061 8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 November 2023

Nomor: 1502/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

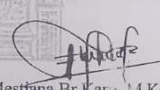
Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprod Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Nomor: 1502/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2023

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian
Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Salvia Elvareita Harefa	032019027	Hubungan <i>Computer Vision Syndrome</i> Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
2	Naomi T. Pangaribuan	032020072	Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
3	Kristin Angeline Gultom	032020095	Pengaruh Latihan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan <i>Vo2max</i> Pada Mahasiswi Prodi Ners Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan 2024.
4	Cyndi Monika Hutasoit	032020076	Gambaran <i>Caring Behavior</i> Dan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
5	Erliana Zebua	032020080	Hubungan <i>Caring Code</i> Dosen PA Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Ners Tk.2 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
6	Berti Suryani Telaumbanua	032020092	Gambaran <i>Caring Code</i> Dan <i>Caring Behaviours</i> Mahasiswa Tingkat III Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
7	Paska Raya Barimbing	032020058	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
8	Aprillia Deliana	032020093	Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Kepatuhan Jerawat Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.
9	Adria Evicarolina Gea	032020016	Gambaran Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana H. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aiska Raya Barimbing
NIM : 032020050
Judul : Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Prodi SI Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Nama Pembimbing I : Linda Wati Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Pembimbing II : Ance Siallagan S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	6 November 2023	P1 Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns.,M.Kep	Konsul Judul		
	09 November 2023	P1 Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Judul		
	09 November 2023	Ance Siallagan S.Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Judul		

1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan					
PRODI NERS					
NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	29 November 2023	PI Lindawati F. Tampu bolon S.kep.,Ns., M-kep	Konsul BAB 1 - Revisi MSKS		
	29 November 2024	PII Ance Siallagan S-kep.,Ns.,M-kep	Konsul Bab 1 - Perbaikan cara Penulisan - Revisi MSKS		
	9 Januari 2024	PI Lindawati F. Tam Pubolon S-kep.,Ns. M-kep	Konsul Bab 1 Penulisan Tujuan pada Proposal - Konsul Bab 2		
	10 Januari 2024	PI Lindawati F. Tampu bolon S.kep.,Ns., M-kep	Revisi pada bab 1 Penulisan pada Bab 2		
	14 Januari 2024	PI Lindawati F. Tam Pubolon S-kep.,Ns., M-kep	Revisi pada Bab 2 Penulisan pada Bab 3.		
	15 Januari 2024	Ance siallagan S-kep.,Ns.,M-kep	Perbaikan Cara Penulisan Revisi pada Bab 3.		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	15 Januari 2024	P1 Linda Wati F. Tom Publon S-kep.,Ns., M. Kep	Revisi pada bab 1 Revisi pada kerangka konsep		
	16 Januari 2024	P1 Linda Wati F. Tompu Publon S-kep.,Ns., M. Kep	Revisi pada bab 3 Revisi pada bab 4		
	18 Kamis / 19 Januari 2024	P1 Linda Wati F. Tompu Publon S-kep.,Ns., M. Kep			
	Jumat / 19 Januari 2024	P2 Anze Snallagan	* Perbaiki kerangka konsep, buat satu bagian (1 variabel) * Perbaiki sampling * " " kuesioner		
			* Pengumpulan data jelaskan sistematis sesuai kerangka op. * Analisa data perbaiki buat sistematis.		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

	Senin/29 Januari 2024	Arie Siallagan	Arie nyan proposal		efk



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 04 April 2024

Nomor : 0562/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

di

Tempat..

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
I.	Paska Raya Barimbing.	032020058	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

(Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mustiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 098/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Paska Raya Barimbing
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di
Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun
2024,"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 April 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 03, 2024, until April 03, 2025.

April 03, 2024
Chairperson,

Mestiana Br. Naro, M.Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Mei 2024

No. : 170/Ners-Penelitian/STIKes/V/2024
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth. :
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSe
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 0562/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2024 perihal: permohonan ijin penelitian, maka bersama ini Prodi Ners memberikan ijin penelitian dan menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian tanggal 25 April 2024.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Paska Raya Barimbing	032020058	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Paska Raya Barimbing*
NIM : *032020050*
Judul : *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar Di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.*

Nama Pembimbing I : *Lindawati F. Tampubolon S.kep.,Ns.,M.kep*

Nama Pembimbing II : *Ance M. Siallagan S.kep.,Ns.,M.kep*

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	<i>Selasa 07/5/24</i>	<i>Lindawati F. Tampubolon S.kep.,Ns.,M. kep</i>	<i>1. Jelaskan hasil dari Penelitianmu/data yang kamu peroleh. 2. Jelaskan pendapatmu terkait data tersebut. 3. Gunakan konsep teori untuk memperkuat pendapat yang kamu berikan.</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	<i>Selasa 07/5/24</i>	<i>Ance M. Siallagan S.kep.,Ns.,M.kep</i>	<i>1. semua kata Proposal diganti menjadi kata skripsi. 2. kata Penulis diganti menjadi kata Peneliti 3. No. Etik sesuai surat etik harus dicantumkan. 1.</i>		<i>[Signature]</i>



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

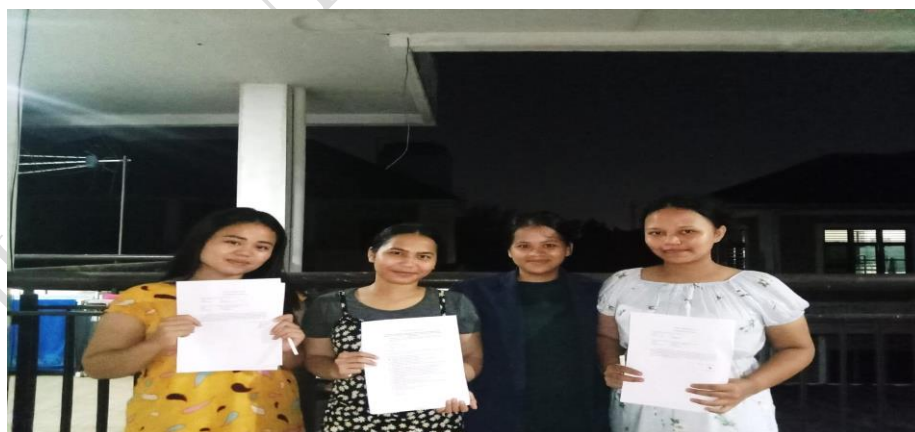
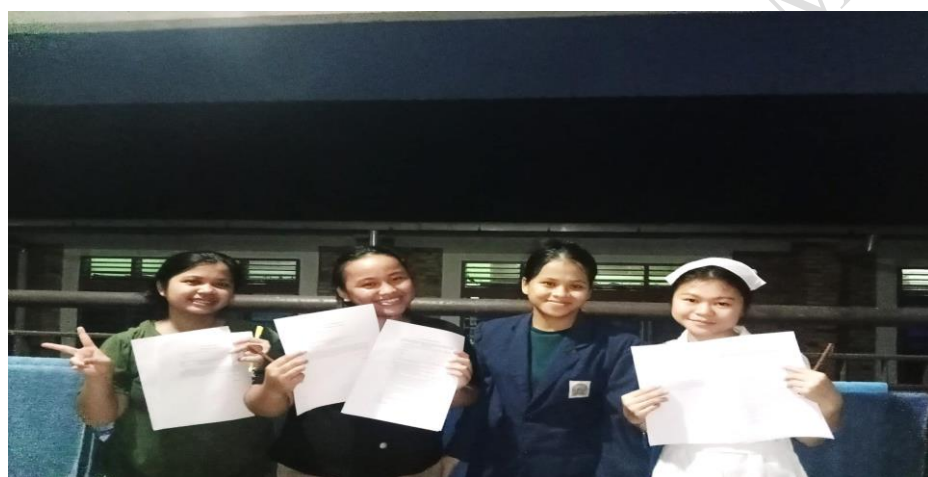
3.	Komis 16/5/24	Ance M. Siallagan S.K ep., Ns., M.kep	Penambahan simpul dan dan saran pada Bab 6.		
	Senin 20 Mei 2024	Lindawati Tam Purbolon, S.kep, Ns., M.kep	Penggabungan Mahasiswa wa yang belum menda patkan materi gawat darurat dan yang sudah mendapatkan materi gawat darurat.		
	Senin 29/5/24	Lindawati Ta mpurbolon, S.kep Ns., M.kep	Ace tidak skripsi		
	Senin 27/5/24	Ance M. Siallagan	Ace ujian skripsi		

DOKUMENTASI





STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar																									
No	JK	Umur	Tingkat	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Skor
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	26	Kurang
2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Kurang
3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	30	Cukup
4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	34	Baik
5	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	30	Cukup
6	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	28	Cukup
7	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
8	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	27	Cukup
9	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
10	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
11	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	31	Cukup
12	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	23	Kurang
13	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	28	Cukup
14	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	32	Cukup
15	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	32	Cukup
16	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	30	Cukup
17	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	33	Cukup
18	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
19	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	32	Cukup
20	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	33	Cukup
21	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
22	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	29	Cukup
23	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Kurang
24	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	33	Cukup
25	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	28	Cukup
26	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	28	Cukup
27	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	32	Cukup
28	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	Kurang
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	23	Kurang
30	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	31	Cukup
31	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	35	Baik
32	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	32	Cukup
33	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	30	Cukup
34	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	34	Baik
35	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	33	Cukup
36	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	29	Cukup
37	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	27	Cukup
38	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	30	Cukup
39	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	29	Cukup
40	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	27	Cukup
41	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	33	Cukup
42	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	23	Kurang
43	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	28	Cukup
44	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	27	Cukup
45	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	31	Cukup
46	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	31	Cukup
47	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	33	Cukup
48	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	34	Baik
49	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	30	Cukup
50	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	34	Baik
51	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	28	Cukup
52	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	33	Cukup
53	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	33	Cukup
54	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	34	Baik
55	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	32	Cukup
56	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	33	Cukup
57	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	35	Baik
58	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	34	Baik
59	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27	Cukup
60	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	32	Cukup
61	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	24	Kurang
62	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	25	Kurang
63	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31	Cukup
64	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
65	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	26	Kurang
66	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1									



STIKes Santa Elisabeth Medan

76	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	33	Cukup	
77	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	33	Cukup	
78	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	35	Baik	
79	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	33	Cukup
80	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	29	Cukup	
81	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	25	Kurang	
82	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	30	Cukup	
83	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	29	Cukup	
84	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	31	Cukup	
85	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	29	Cukup	
86	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	31	Cukup	
87	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	32	Cukup	
88	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	29	Cukup	
89	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	33	Cukup	
90	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	28	Cukup	
91	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	29	Cukup	
92	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	34	Baik	
93	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	34	Baik	
94	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	33	Cukup	
95	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	34	Baik	
96	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	34	Baik	
97	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	33	Cukup	
98	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	33	Cukup	
99	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	28	Cukup	
100	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	30	Cukup	
101	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	32	Cukup	
102	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	35	Baik	
103	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	33	Cukup	
104	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	30	Cukup	
105	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	32	Cukup	
106	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	35	Baik	
107	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	33	Cukup	
108	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	33	Cukup	
109	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	31	Cukup	
110	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	34	Baik	
111	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	33	Cukup	
112	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	35	Baik	
113	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	34	Baik	
114	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	35	Baik	
115	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	34	Baik	
116	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	33	Cukup	
117	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	33	Cukup	
118	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	34	Baik	
119	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	30	Cukup	
120	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	31	Cukup	
121	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	33	Cukup	
122	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
123	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	32	Cukup	
124	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	33	Cukup	
125	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
126	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	31	Cukup	
127	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38	Baik	
128	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	33	Cukup	
129	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	36	Baik	
130	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
131	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	36	Baik	
132	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	35	Baik	
133	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	32	Cukup	
134	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	34	Baik	
135	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	33	Cukup	
136	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
137	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	34	Baik	
138	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	33	Cukup	
139	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	33	Cukup	
140	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
141	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
142	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	34	Baik	
143	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	35	Baik	
144	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	37	Baik	
145	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	33	Cukup	
146	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	34	Baik	
147	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	33	Cukup	
148	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	37	Baik	
149	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	33	Cukup	
150	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	36	Baik	
151	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	37	Baik	
152	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	35	Baik	
153	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	33	Cukup	
154	2																								



STIKes Santa Elisabeth Medan

161	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik	
162	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	34	Baik
163	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
164	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
165	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	33	Cukup
166	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	30	Cukup
167	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	36	Baik
168	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
169	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	35	Baik
170	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	34	Baik
171	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	37	Baik
172	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
173	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
174	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	35	Baik
175	2	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	35	Baik
176	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	Baik
177	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
178	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
179	1	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	Baik
180	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
181	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38	Baik
182	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
183	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	34	Baik
184	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	Baik
185	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	35	Baik
186	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik
187	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
188	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	Baik
189	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	35	Baik
190	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	37	Baik
191	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	36	Baik
192	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	Baik
193	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	34	Baik
194	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	37	Baik
195	2	1	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	Baik
196	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	Baik
197	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	36	Baik
198	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37	Baik

Data Demografi Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Umur (Tahun)		
17-22	192	97.0
23-28	6	3.0
Total	198	100.0
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	3.5
Perempuan	191	96.5
Total	198	100.0
Tingkat		
1	50	25.3
2	50	25.3
3	49	24.7
4	49	24.7
Total	198	100.0

Distribusi frekuensi mahasiswa S1 keperawatan yang belum mendapatkan materi gawat darurat

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	12	12.0
Cukup	68	68.0
Kurang	20	20.0
Total	100	100.0

Distribusi Frekuensi mahasiswa yang sudah mendapatkan materi gawat darurat

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	70	71.4
Cukup	28	28.6
Total	98	100.0